

PKM Merias Wajah secara Mandiri untuk Acara Pesta di Masa Pandemi Covid-19

Kurniati, St. Aisyah, Izmi Burhanuddin

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kegiatan Pelatihan untuk ibu rumah tangga dan remaja putri telah dilaksanakan di Desa Rompegading, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelompok mitra membutuhkan adanya pelatihan merias wajah khususnya untuk ke acara pesta dengan adanya permasalahan diantaranya 1) para peserta belum memahami dengan baik dan benar cara aplikasi dari masing-masing alat dan bahan yang dipakai dalam merias wajah ke acara pesta (*party*); 2) para peserta dituntut agar bisa merias wajah secara mandiri untuk ke acara pesta untuk meminimalisir kontak langsung dengan perias wajah saat pandemi sekarang ini; 2) kelompok mitra sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan pada umumnya sudah terbiasa menggunakan alat dan bahan merias standar namun belum mengetahui dan memahami teknik-teknik khusus dalam merias wajah untuk acara pesta; 3) peserta belum mengetahui perbedaan cara merias wajah untuk *daily* dan *party* sehingga ketika menggunakan masker ke acara pesta akan tampak biasa saja karena kurang adanya penekanan khusus pada bagian area mata. Tim pengabdian mengawali kegiatan pelatihan dengan menjelaskan fungsi dan cara aplikasi dari masing-masing alat dan bahan yang dipakai dalam merias wajah disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta kemudian dilanjutkan dengan tutorial merias wajah secara langsung menggunakan satu model percontohan sebagai acuan peserta. Setelah dilakukan pelatihan maka diperoleh hasil: 1) peserta mengetahui dan memahami masing-masing fungsi dan cara aplikasi dari masing-masing alat dan bahan yang dipakai dalam merias wajah ke acara pesta (*party*); 2) kelompok mitra telah memiliki keterampilan merias wajah sendiri untuk ke acara pesta (*party*) sehingga membantu mengurangi resiko penularan Covid-19 karena kontak langsung dengan perias; 3) masing-masing peserta telah mengetahui perbedaan riasan untuk *daily* dan *party* sehingga mampu mengaplikasikan riasan wajah untuk ke pesta dengan baik dan menyesuaikan dengan penekanan khusus pada bagian area mata ketika menggunakan masker di acara pesta.

Kata kunci: pelatihan, merias wajah, pesta, pandemi

Abstract. The training for housewives and young women has been carried out in Rompegading Village, Liliraja District, Soppeng Regency, South Sulawesi Province. partner groups need makeup training, especially for parties with problems including 1) the participants did not understand properly and correctly how to apply each of the tools and materials used in applying makeup to the party; 2) participants are required to be able to apply makeup independently to party events to minimize direct contact with a make-up artist during the current pandemic; 2) partner groups as participants in training activities are generally accustomed to using standard makeup tools and materials but do not yet know and understand special techniques for makeup for parties; 3) participants do not know the difference in how to apply makeup for daily and party so that when wearing a mask to a party, it will look less attractive because there is no special emphasis on the eye area. The team started the training by explaining the function and application method of each tool and material used in applying makeup, accompanied by a discussion and question and answer session with the participants, followed by a live makeup tutorial using one model as a participant reference. After the training, the results obtained: 1) participants know and understand each function and application method of each tool and material used in applying makeup to a party; 2) participants already have their makeup skills to go to parties so that they help reduce the risk of Covid-19 transmission due to direct contact with a make-up artist; 3) participants already know the difference between daily and party makeup so that they can apply makeup to the party properly and adjust with special emphasis on the eye area when using masks at party events.

Keywords: training, makeup, party, pandemic

I. PENDAHULUAN

Para ibu rumah tangga dan remaja putri putus sekolah di Desa Rompegading merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Desa Rompegading adalah salah satu desa yang masuk wilayah administratif Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.

Sebelum melakukan pelatihan, tim survey pengabdian telah mengetahui bahwa kelompok mitra membutuhkan adanya pelatihan merias wajah khususnya untuk ke acara pesta. Situasi pandemi Covid-19 saat ini mengharuskan adanya pembatasan kontak fisik secara langsung (Mas'udi dan Winanti, 2020). Situasi pandemi masih berlangsung tetapi acara/pesta di lingkungan masyarakat tetap diadakan dengan adanya pembatasan. Ibu-ibu dan remaja putri dituntut agar bisa merias wajah secara mandiri untuk ke acara pesta untuk meminimalisir kontak langsung dengan perias wajah.

Menggunakan jasa perias wajah memang berpotensi untuk melakukan kontak fisik dengan perias. Seorang perias bisa saja menggunakan masker tetapi orang yang dirias tentu saja tidak menggunakan masker karena aplikasi *makeup* pada bagian wajah. Peralatan *makeup* yang digunakan oleh perias juga dipakai secara berulang pada bagian wajah termasuk mata, hidung dan mulut sehingga dianggap beresiko menjadi sumber penularan Covid-19 jika dilakukan dengan tidak hati-hati.

Kelompok mitra sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan pada umumnya sudah terbiasa menggunakan alat dan bahan merias standar namun belum mengetahui dan memahami teknik-teknik khusus dalam merias wajah untuk acara pesta. Merias wajah untuk acara pesta berbeda dengan riasan sehari-hari serta membutuhkan pengetahuan khusus untuk pemakaian alat dan dalam memadukan warna *makeup* apalagi jika memakai masker dibutuhkan teknik khusus untuk menonjolkan riasan pada bagian mata yang terlihat agar tampil lebih menarik di acara pesta. Semua peserta belum pernah mengikuti kursus maupun pelatihan merias wajah sehingga mereka sangat

tertarik untuk mengikuti kegiatan pelatihan dari tim pengabdian.

Para peserta juga berharap akan mampu merias wajah tanpa memerlukan jasa perias wajah. Kemampuan merias wajah secara mandiri akan membantu perekonomian keluarga karena tidak lagi mengeluarkan biaya untuk jasa perias wajah/*makeup artist*. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini juga berdampak besar terhadap perekonomian masyarakat (Tyas, 2021). Kelompok mitra dalam kegiatan pelatihan ini juga merasakan dampak terhadap perekonomian akibat pandemi sehingga mereka berharap bisa mempunyai keterampilan merias wajah khusus untuk acara pesta agar lebih menghemat pengeluaran.

Universitas Negeri Makassar melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM-UNM)

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka Universitas Negeri Makassar melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM-UNM) mengadakan pelatihan khusus merias wajah untuk acara pesta agar kelompok mitra memiliki keterampilan merias wajah secara mandiri.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Alat yang digunakan diantaranya cawan, kuas wajah, bandana dan waslap. Adapun bahan yang digunakan diantaranya masker dan penyegar wajah, milk cleanser, face tonic, foundation, concealer, countur, compact powder, talc powder, lipstik, pensil alis, eye shadow, eyeliner, maskara, bulu mata palsu dan *blush on*.

Alat dan bahan yang dipakai untuk merias wajah telah disediakan oleh tim pengabdian dalam satu paket yang dibagikan kepada masing-masing peserta. Satu paket tersebut berisi alat dan bahan merias wajah dengan komponen dan merk yang sama dengan yang akan dipakai oleh tutor dalam praktek merias sehingga akan memudahkan peserta untuk memahami dan mempraktekkan penjelasan tutor.



Gambar 1. Masing-masing peserta siap mengikuti pelatihan dan memperoleh satu paket merias

Tim pengabdian mengawasi kegiatan pelatihan dengan menjelaskan fungsi dan cara aplikasi dari masing-masing alat dan bahan yang dipakai dalam merias wajah. Pada tahapan ini para peserta juga dipersilakan untuk mengajukan pertanyaan dan diskusi dengan tutor. Tutor menjelaskan pentingnya mempunyai keterampilan merias wajah secara mandiri saat pandemi untuk mengurangi kontak fisik dengan perias sehingga para ibu rumah tangga dan remaja putri dapat terhindar dari resiko penularan Covid-19.

Tutor menjelaskan perbedaan riasan sehari-hari (*daily*) dan pesta (*party*). Riasan wajah untuk *daily* biasanya lebih tipis sedangkan untuk *party* diaplikasikan dengan lebih tebal dan lebih banyak jenis bahan bedak serta pemilihan warna dan aksesoris yang lebih jelas pada bagian sekitar mata yang disesuaikan dengan kondisi apabila memakai masker.

Tutor menjelaskan tahapan-tahapan dalam merias wajah dengan menggunakan satu model contoh sehingga peserta lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya pada wajah sendiri selama pelatihan berlangsung.



Gambar 2. Praktek merias wajah dengan satu model percontohan

Langkah-langkah merias wajah dimulai dari membersihkan wajah; mengaplikasikan primer/pelembab/ foundation; penggunaan bedak (padat dan atau tabur); menghias alis dengan pensil alis; merias pipi dengan *concealer* dan blush on; merias mata (*eye shadow*, maskara, pensil mata, *eyeliner* dan bulu mata palsu) dan lipstick.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Penjelasan Awal mengenai Merias Wajah

Dengan adanya penjelasan dari tutor, para peserta mengetahui dan memahami masing-masing fungsi dan cara aplikasi dari masing-masing alat dan bahan yang dipakai dalam merias wajah. Para peserta juga mengajukan beberapa pertanyaan terkait merias wajah kemudian dijawab oleh tutor yang nantinya akan lebih ditekankan lagi pada saat tutorial merias wajah secara langsung.

Masing-masing peserta telah memahami perbedaan merias wajah untuk keperluan *daily* dan *party* sehingga pada saat praktek merias wajah untuk *party* mereka telah paham bahwa perlu ketelitian dan teknik khusus dibandingkan dengan cara merias mereka sebelumnya yang hanya sebatas *daily makeup*. Menurut Sylvia (2015), perbedaan riasan *daily* dan *party* terletak pada kerumitannya dimana riasan untuk ke pesta menuntut agar wajah dapat tampil beda.

B. Praktek Tutorial Merias Wajah

Tutorial merias wajah oleh tutor diikuti oleh peserta dengan mempraktekkan langsung pada wajah mereka. Dengan adanya penjelasan tutor, peserta telah mengetahui cara membersihkan wajah yaitu rotasi gerakan memutar secara perlahan dari bagian dagu hingga dahi. Peserta menjadi paham pentingnya teknik aplikasi bedak utamanya foundation dalam merias wajah *party*. Menurut Fairuz (2016), riasan ke pesta memerlukan aplikasi foundation baik itu *liquid*, *creamy* dan *cake*.

Salah satu tahapan penting adalah merias bagian area mata diantaranya menghias alis dengan pensil alis, menggunakan *concealer*, *blush on*, merias mata, merias mata (*eye shadow*, maskara, pensil mata, bulu mata palsu dan *eyeliner*). Ketika memakai

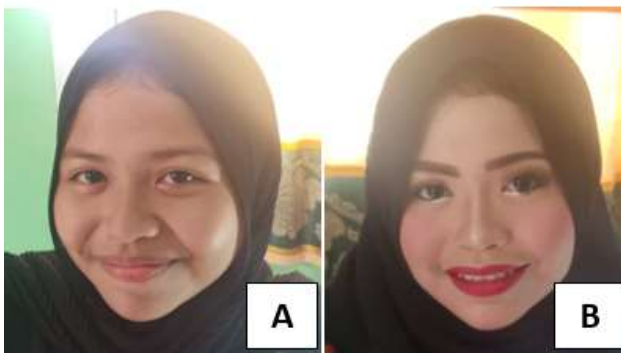
masker ke pesta, seorang perempuan akan tetap tampil menarik ketika bagian wajah yang terlihat yaitu mata memperoleh riasan yang tepat dan indah. Menurut Amelia (2018), riasan pada bagian mata diperlukan karena dapat memperindah tampilan mata yang kurang ideal dengan menggunakan bulu mata palsu. Pada pelatihan ini, tutor juga menjelaskan bagaimana cara dan teknik aplikasi bulu mata palsu yang baik dan benar.

Dengan adanya kegiatan ini peserta mampu merias wajah dengan penekanan pada area mata dengan teknik yang benar dan sesuai untuk acara pesta.



Gambar 3. Hasil tampilan riasan mata untuk ke pesta yang telah dilakukan saat pelatihan

Peserta mengaku merasa puas dan mampu memahami langkah-langkah dan teknik khusus dalam merias wajah untuk acara pesta. Berdasarkan uraian sebelumnya bahwa riasan ke pesta mampu menampilkan tampilan wajah yang berbeda dan berhasil diterapkan oleh peserta pada kegiatan pelatihan, dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan wajah saat sebelum (A) dan sesudah (B) mengikuti pelatihan

- a. Dengan adanya pelatihan yang diberikan, para peserta mengetahui dan memahami masing-masing fungsi dan cara aplikasi dari masing-masing alat dan bahan yang dipakai dalam merias wajah ke acara pesta (*party*).
- b. Masing-masing peserta memiliki keterampilan merias wajah sendiri untuk ke acara pesta (*party*) sehingga mengurangi resiko penularan Covid-19 karena kontak langsung dengan perias.
- c. Peserta telah mengetahui perbedaan riasan untuk *daily* dan *party* sehingga mampu mengaplikasikan riasan wajah untuk ke pesta dengan baik dan menyesuaikan dengan penekanan khusus pada bagian area mata ketika menggunakan masker di acara pesta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik dan LPPM Universitas Negeri Makassar atas bantuannya dimulai sejak penyusunan proposal hingga kegiatan terselesaikan. Apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pemerintah dan pihak terkait di lokasi mitra (Desa Rompegading).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. 2018. Pengaruh Teknik Penggunaan Bulu Mata terhadap Hasil Riasan Mata Bulat untuk Tata Rias Wajah Pesta. *E-Journal Unesa*, 7(3), 48-56.
- Fairuz, D.N. 2016. Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation terhadap Hasil Makeup Pesta.
- Mas'udi, W dan P.S. Winanti. 2020. *New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat Covid-19*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sylvia. 2015. *Make-Up Party, Harus Glamor dan Berani*. Kaltim Post Edisi 7 September 2015. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Tyas, A.A.W.P. 2021. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Sektor Ekonomi Berimbas pada Tingginya Angka Perceraian di Wilayah Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas*, 7(3), 187-192.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan: